

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Fluktuasi Produksi dan Harga Jagung Hibrida Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014-2021

5.1.1. Fluktuasi Produksi Jagung Hibrida

Jumlah produksi jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan selalu mengalami perubahan baik jumlah produksi yang meningkat maupun menurun yang diakibatkan oleh berbagai faktor seperti faktor musim, hama dan penyakit yang menyerang tanaman dan berbagai faktor lainnya yang dapat mempengaruhi jumlah produksi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, maka perkembangann harga jagung hibrida pada tahun 2014-2021 dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Perkembangan Produksi Jagung Hibrida Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014-2021

No.	Tahun	Produksi (Ton)	Perkembangan (%)
1.	2014	1.250.203	-
2.	2015	1.490.990	19,26
3.	2016	1.528.414	2,51
4.	2017	2.065.125	35,12
5.	2018	2.341.337	13,38
6.	2019	2.239.862	-4,33
7.	2020	2.324.523	3,78
8.	2021	2.389.254	2,78
Rata-rata		1.953.714	9,06

Sumber: *Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan Setelah Diolah, 2023.*

Berdasarkan Tabel 8, menunjukkan bahwa produksi jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan dari tahun 2014-2021 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014 produksi jagung hibrida sebesar 1.250.203 ton dan mengalami peningkatan pada tahun 2015 yaitu 1.490.990 ton. Pada tahun 2016

produksi jagung hibrida kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 1.528.414 ton dan terus meningkat pada tahun 2017 yaitu sebesar 2.065.125 ton. Pada tahun 2018 produksi jagung hibrida sebesar 2.341.337 ton dan mengalami penurunan produksi pada tahun 2019 yaitu menjadi 2.239.862 ton. Pada tahun 2020 produksi jagung hibrida kembali mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 2.324.523 ton dan mengalami lagi peningkatan pada tahun 2021 yaitu sebesar 2.389.254 ton. Produksi jagung hibrida paling rendah yaitu pada tahun 2014 sebesar 1.250.203 ton dan produksi jagung hibrida paling tinggi yaitu pada tahun 2021 sebesar 2.389.254 ton, dengan produksi rata-rata yaitu sebesar 1.953.714 ton dan perkembangan produksi yaitu rata-rata sebesar 9,06%.

5.1.2. Fluktuasi Harga Jagung Hibrida

Perubahan harga jagung hibrida di Sulawesi Selatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan bahan pangan. Secara umum, harga di Indonesia sangat mudah berfluktuasi tergantung kondisi pasar. Begitupun kondisi harga bahan di kota/kabupaten di Sulawesi Selatan selalu mengalami perubahan akibat meningkatnya permintaan dan penawaran jagung hibrida di pasaran. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, maka perkembangann harga jagung hibrida pada tahun 2014-2021 dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini.

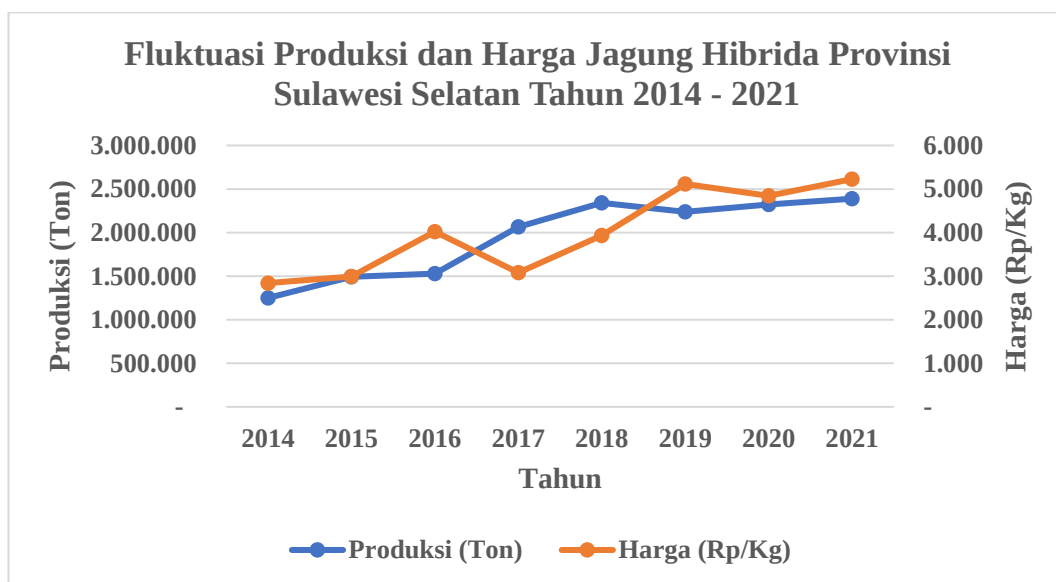
Tabel 9. Perkembangan Harga Jagung Hibrida Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014-2021

No.	Tahun	Harga (Rp/Kg)	Perkembangan (%)
1.	2014	2.841,67	-
2.	2015	2.992,39	5,30
3.	2016	4.023,38	34,45
4.	2017	3.078,88	-23,48
5.	2018	3.929,60	27,63
6.	2019	5.118,82	30,26
7.	2020	4.841,11	-5,43
8.	2021	5.227,71	7,99
Rata-rata		4.006,69	9,59

Sumber: *Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan Setelah Diolah, 2023.*

Berdasarkan Tabel 9, menunjukkan bahwa harga jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan dari tahun 2014-2021 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014 harga jagung hibrida sebesar Rp. 2.841,67/kg dan mengalami peningkatan pada tahun 2015 yaitu Rp. 2.992,39/kg. Pada tahun 2016 harga jagung hibrida melonjak tinggi yaitu mencapai Rp. 4.023,38/kg dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 3.078,87/kg. Pada tahun 2018 harga jagung hibrida sebesar Rp. 3.929,60/kg dan mengalami peningkatan yang sangat tinggi pada tahun 2019 yaitu Rp. 5.118,82/kg. Pada tahun 2020 harga jagung hibrida kembali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 4.841,11/kg dan mengalami lagi peningkatan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 5.227,71/kg. Harga jagung hibrida paling rendah yaitu pada tahun 2014 sebesar Rp. 2.841,67/kg dan harga jagung hibrida paling tinggi yaitu pada tahun 2021 sebesar Rp. 5.227,71/kg, dengan harga rata-rata yaitu sebesar Rp. 4.006,69/kg dan perkembangan harga yaitu rata-rata sebesar 9,59%.

Berdasarkan data produksi dan harga jagung hibrida dari Tabel 8 dan 9, maka dapat dilihat fluktuasi produksi dan harga jagung hibrida Provinsi Sulawesi Selatan dari tahun 2014-2021 pada Gambar 2 berikut ini.



Sumber: Tabel 8 dan 9, 2023.

Gambar 2. Grafik Fluktuasi Produksi dan Harga Jagung Hibrida Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014 – 2021

Berdasarkan Gambar 2, menunjukkan bahwa baik produksi maupun harga jagung hibrida Provinsi Sulawesi Selatan dari tahun 2014-2021 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Produksi jagung hibrida paling rendah yaitu pada tahun 2014 sebesar 1.250.203 ton dan produksi jagung hibrida paling tinggi yaitu pada tahun 2021 sebesar 2.389.254 ton. Penurunan jumlah produksi jagung hibrida pada tahun 2019 disebabkan karena faktor musim, hama dan penyakit yang menyerang tanaman dan berbagai faktor lainnya yang dapat mempengaruhi jumlah produksi.

Harga jagung hibrida Provinsi Sulawesi Selatan paling rendah yaitu terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp. 2.841,67/kg dan harga jagung hibrida paling tinggi

yaitu pada tahun 2021 sebesar Rp. 5.227,71/kg. Peningkatan harga jagung hibrida yang sangat tinggi pada tahun 2016 dan 2019 disebabkan karena banyaknya permintaan jagung pada tahun tersebut, sedangkan produksi jagung hibrida Provinsi Sulawesi Selatan yang dihasilkan lebih sedikit atau minim dari jumlah permintaan yang diinginkan konsumen di pasaran.

5.2. Trend Produksi dan Harga Jagung Hibrida Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014-2021

Trend merupakan suatu gerakan atau metode yang digunakan mengetahui arah perkembangan atau kecenderungan naik atau turunnya suatu variabel dalam jangka waktu yang panjang atau secara terus-menerus, yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Rata-rata perubahan tersebut bisa bertambah dan juga bisa berkurang. Jika rata-rata perubahan bertambah disebut trend positif (+) atau trend yang mempunyai kecenderungan meningkat, dan sebaliknya jika rata-rata perubahan berkurang disebut trend negatif (-) atau trend yang mempunyai kecenderungan menurun. Analisis trend adalah suatu metode yang digunakan juga untuk melakukan estimasi atau proyeksi pada masa yang akan datang.

5.2.1. Trend Produksi Jagung Hibrida

Trend produksi adalah trend untuk melihat arah perkembangan produksi jagung hibrida selama 8 tahun terakhir yaitu dari tahun 2014-2021. Trend produksi jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2014-2021 dapat dilihat pada Tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Hasil Perhitungan Analisis Trend Produksi Jagung Hibrida Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014-2021

No.	Tahun	Produksi (Ton) (Y)	X	XY	X ²
1.	2014	1.250.203	-4	-5.000.812	16
2.	2015	1.490.990	-3	-4.472.970	9
3.	2016	1.528.414	-2	-3.056.828	4
4.	2017	2.065.125	-1	-2.065.125	1
5.	2018	2.341.337	1	2.341.337	1
6.	2019	2.239.862	2	4.479.724	4
7.	2020	2.324.523	3	6.973.569	9
8.	2021	2.389.254	4	9.557.016	16
Jumlah		15.629.708	0	8.755.911	60

Sumber: *Data Sekunder Diolah, 2023.*

Berdasarkan Tabel 10, menunjukkan hasil perhitungan analisis trend produksi jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2014-2021, dengan nilai Y sebesar 15.629.708 ton, nilai XY yaitu 8.755.911 dan nilai X² adalah 60. Nilai tersebut digunakan dalam persamaan analisis trend (regresi linear sederhana) sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1.953.713 + 145.931 x$$

$$R^2 = 0,874$$

Berdasarkan persamaan analisis trend di atas, menunjukkan bahwa nilai konstanta yang diperoleh yaitu sebesar 1.953.713 yang berarti bahwa rata-rata produksi jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan selama kurun waktu 8 tahun terakhir adalah sebesar 1.953.713 ton. Nilai koefisien trend menunjukkan nilai yang positif yaitu sebesar 145.931 yang berarti bahwa produksi jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan setiap tahunnya mengalami kecenderungan yang meningkat sebesar 145.931 ton. Koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0,874$, artinya

menunjukkan hubungan antara variabel x dan y yaitu sebesar 87,4%.

Berdasarkan persamaan analisis trend yang telah didapatkan, maka dapat dilakukan proyeksi atau estimasi produksi jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan untuk 10 tahun ke depan yaitu mulai tahun 2022-2031. Proyeksi produksi jagung hibrida tersebut dapat dilihat pada Tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Proyeksi Produksi Jagung Hibrida Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022-2031

No.	Tahun	Produksi (Ton)	Periode Waktu (X)
1.	2014	1.250.203	-4
2.	2015	1.490.990	-3
3.	2016	1.528.414	-2
4.	2017	2.065.125	-1
5.	2018	2.341.337	1
6.	2019	2.239.862	2
7.	2020	2.324.523	3
8.	2021	2.389.254	4
9.	2022*	2.683.373*	5
10.	2023*	2.829.305*	6
11.	2024*	2.975.236*	7
12.	2025*	3.121.169*	8
13.	2026*	3.267.101*	9
14.	2027*	3.413.033*	10
15.	2028*	3.558.965*	11
16.	2029*	3.704.897*	12
17.	2030*	3.850.829*	13
18.	2031*	3.996.761*	14

Sumber: *Lampiran 4, 2023.*

Berdasarkan Tabel 11, menunjukkan bahwa proyeksi produksi jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan untuk 10 tahun ke depan yaitu mulai tahun 2022-2031 mengalami kecenderungan yang meningkat setiap tahunnya, dimana pada tahun 2022 produksi jagung hibrida diperkirakan sebesar 2.683.373 ton, hingga tahun 2031 diperkirakan akan mencapai 3.996.761 ton.

5.2.2. Trend Harga Jagung Hibrida

Trend harga jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2014-2021 dapat dilihat pada Tabel 12 berikut ini.

Tabel 12. Hasil Perhitungan Analisis Trend Harga Jagung Hibrida Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014-2021

No.	Tahun	Harga (Rp/Kg) (Y)	X	XY	X ²
1.	2014	2.841,67	-4	-19.891,69	16
2.	2015	2.992,39	-3	-14.961,95	9
3.	2016	4.023,38	-2	-12.070,14	4
4.	2017	3.078,87	-1	-3.078,87	1
5.	2018	3.929,60	1	3.929,60	1
6.	2019	5.118,82	2	15.356,46	4
7.	2020	4.841,11	3	24.205,55	9
8.	2021	5.227,71	4	36.593,97	16
Jumlah		32.053,55	0	18.131,93	60

Sumber: *Data Sekunder Diolah, 2023.*

Berdasarkan Tabel 12, menunjukkan hasil perhitungan analisis trend harga jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2014-2021, dengan nilai Y sebesar Rp. 32.053,55/kg, nilai XY yaitu 18.131,93 dan nilai X² adalah 60. Nilai tersebut digunakan dalam persamaan analisis trend (regresi linear sederhana) sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4.006,69 + 302,199 x$$

$$R^2 = 0,821$$

Berdasarkan persamaan analisis trend di atas, menunjukkan bahwa nilai konstanta yang diperoleh yaitu sebesar 4.006,69 yang berarti bahwa rata-rata harga jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan selama kurun waktu 8 tahun terakhir adalah sebesar Rp. 4.006,69 /kg. Nilai koefisien trend menunjukkan nilai yang

positif yaitu sebesar 302,199 yang berarti bahwa harga jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan setiap tahunnya mengalami kecenderungan yang meningkat sebesar Rp. 302,199/kg. Koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0,821$, artinya menunjukkan hubungan antara variabel x dan y yaitu sebesar 82,1%.

Berdasarkan persamaan analisis trend yang telah didapatkan, maka dapat dilakukan estimasi atau proyeksi harga jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan untuk 10 tahun ke depan yaitu mulai tahun 2022-2031. Proyeksi harga jagung hibrida tersebut dapat dilihat pada Tabel 13 berikut ini.

Tabel 13. Proyeksi Harga Jagung Hibrida Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022-2031

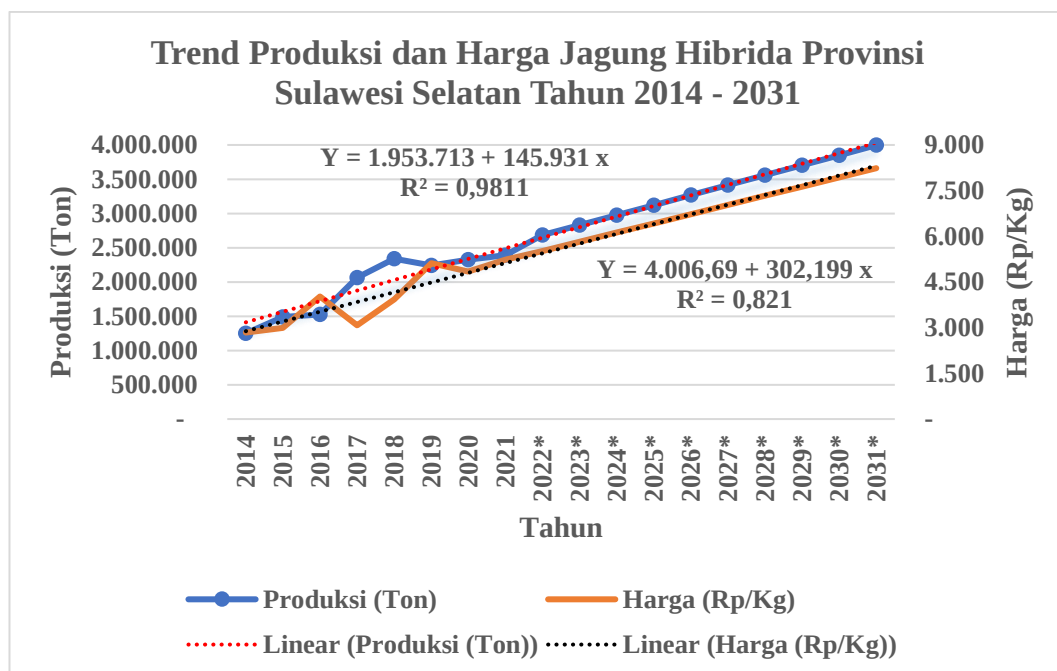
No.	Tahun	Harga (Rp/Kg)	Periode Waktu (X)
1.	2014	2.841,67	-4
2.	2015	2.992,39	-3
3.	2016	4.023,38	-2
4.	2017	3.078,87	-1
5.	2018	3.929,60	1
6.	2019	5.118,82	2
7.	2020	4.841,11	3
8.	2021	5.227,71	4
9.	2022*	5.517,69*	5
10.	2023*	5.819,89*	6
11.	2024*	6.122,09*	7
12.	2025*	6.424,28*	8
13.	2026*	6.726,48*	9
14.	2027*	7.028,68*	10
15.	2028*	7.330,88*	11
16.	2029*	7.633,08*	12
17.	2030*	7.935,28*	13
18.	2031*	8.237,48*	14

Sumber: *Lampiran 6, 2023.*

Berdasarkan Tabel 13, menunjukkan bahwa proyeksi harga jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan untuk 10 tahun ke depan yaitu mulai tahun 2022-2031

mengalami kecenderungan yang meningkat setiap tahunnya, dimana pada tahun 2022 harga jagung hibrida diperkirakan sebesar Rp. 5.517,69/kg hingga tahun 2031 diperkirakan akan mencapai Rp. 8.237,48/kg.

Berdasarkan persamaan analisis trend produksi dan harga serta dari Tabel 11 dan 13, maka untuk lebih jelasnya trend produksi dan harga jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2014-2031 dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini.



Sumber: Tabel 11 dan 13, 2023.

Gambar 3. Grafik Trend Produksi dan Harga Jagung Hibrida Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014 – 2031

Berdasarkan Gambar 3, menunjukkan bahwa trend produksi dan harga jagung hibrida Provinsi Sulawesi Selatan dari tahun 2014 -2031 masing-masing mengalami kecenderungan yang meningkat setiap tahunnya. Trend produksi mengalami kecenderungan yang meningkat yaitu dapat dilihat pada nilai koefisien yang bernilai positif sebesar 145.931, artinya produksi jagung hibrida Sulawesi Selatan

akan meningkat sebesar 145.931 ton setiap tahunnya. Trend harga mengalami kecenderungan yang meningkat yaitu dapat dilihat pada nilai koefisien yang bernilai positif sebesar 203,199, artinya harga jagung hibrida Sulawesi Selatan akan meningkat sebesar Rp. 302,199/kg setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil proyeksi untuk trend produksi dan harga menunjukkan garis trend yang terus meningkat dari kiri bawah ke kanan atas, hal tersebut disebabkan oleh nilai koefisien trend yang diperoleh masing-masing bernilai positif dan nilainya itu konstan untuk diproyeksikan ke tahun yang akan datang. Berdasarkan nilai tersebut sehingga jumlah peningkatannya sama setiap tahun, oleh karena itu garis trend hanya menunjukkan garis lurus ke atas dan tidak menunjukkan garis naik turun seperti data awal atau data sekundernya.

Berdasarkan penjelasan dari grafik dan persamaan analisis trend, maka hipotesis 1 diterima yang menyatakan trend produksi dan harga jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan dari tahun ke tahun mengalami kecenderungan yang meningkat.

5.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Jagung Hibrida Di Provinsi Sulawesi Selatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan memiliki beberapa variabel, adapun penjelasan dari masing-masing variabel yaitu sebagai berikut :

1. Harga Jagung Hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan (Y)

Harga jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan dalam penelitian ini adalah sebagai variabel terikat (Y), data harga jagung hibrida Sulawesi Selatan dari tahun 2014-2021 dapat dilihat pada Tabel 14 berikut ini.

Tabel 14. Harga Jagung Hibrida Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014-2021

No.	Tahun	Harga Sulawesi Selatan (Rp/Kg) (Y)
1.	2014	2.841,67
2.	2015	2.992,39
3.	2016	4.023,38
4.	2017	3.078,88
5.	2018	3.929,60
6.	2019	5.118,82
7.	2020	4.841,11
8.	2021	5.227,71
Rata-rata		4.006,69

Sumber: *Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2022.*

Berdasarkan Tabel 14, menunjukkan bahwa harga jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan dari tahun 2014-2021 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Harga jagung hibrida paling rendah yaitu pada tahun 2014 sebesar Rp. 2.841,67/kg dan harga jagung hibrida paling tinggi yaitu pada tahun 2021 sebesar Rp. 5.227,71/kg, dengan harga rata-rata yaitu sebesar Rp. 4.006,69/kg.

2. Jumlah Produksi (X1)

Jumlah produksi jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan dalam penelitian ini adalah sebagai variabel bebas (X1), data jumlah produksi jagung hibrida Sulawesi Selatan dari tahun 2014-2021 dapat dilihat pada Tabel 15 berikut ini.

Tabel 15. Jumlah Produksi Jagung Hibrida Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014-2021

No.	Tahun	Produksi (Ton) (X1)
1.	2014	1.250.203
2.	2015	1.490.990
3.	2016	1.528.414
4.	2017	2.065.125
5.	2018	2.341.337
6.	2019	2.239.862
7.	2020	2.324.523
8.	2021	2.389.254
Rata-rata		1.953.713

Sumber: *Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2022.*

Berdasarkan Tabel 15, menunjukkan bahwa jumlah produksi jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan dari tahun 2014-2021 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Jumlah produksi jagung hibrida paling rendah yaitu pada tahun 2014 sebesar 1.250.203 ton dan harga jagung hibrida paling tinggi yaitu pada tahun 2021 sebesar 2.389.254 ton, dengan produksi rata-rata yaitu sebesar 1.953.713 ton.

3. Harga Jagung Hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan Periode Sebelumnya (X2)

Harga jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan periode sebelumnya dalam penelitian ini adalah sebagai variabel bebas (X2), data harga jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan periode sebelumnya dari tahun 2013-2020 dapat dilihat pada Tabel 16 berikut ini.

Tabel 16. Harga Jagung Hibrida Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013-2020

No.	Tahun	Harga Sulawesi Selatan (Rp/Kg) (X2)
1.	2013	2.806,30
2.	2014	2.841,67
3.	2015	2.992,39
4.	2016	4.023,38
5.	2017	3.078,88
6.	2018	3.929,60
7.	2019	5.118,82
8.	2020	4.841,11
Rata-rata		3.704,02

Sumber: *Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2022.*

Berdasarkan Tabel 16, menunjukkan bahwa harga jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan periode sebelumnya dari tahun 2013-2020 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Harga jagung hibrida paling rendah yaitu pada tahun 2014 sebesar Rp. 2.806,30/kg dan harga jagung hibrida paling tinggi yaitu pada tahun 2021 sebesar Rp. 5.118,82/kg, dengan harga rata-rata yaitu sebesar Rp. 3.704,02/kg.

4. Harga Jagung Hibrida Indonesia Periode Sebelumnya (X3)

Harga jagung hibrida Indonesia periode sebelumnya dalam penelitian ini adalah sebagai variabel bebas (X3), data harga jagung hibrida Indonesia periode sebelumnya dari tahun 2013-2020 dapat dilihat pada Tabel 17 berikut ini.

Tabel 17. Harga Jagung Hibrida Di Indonesia Tahun 2013-2020

No.	Tahun	Harga Sulawesi Selatan (Rp/Kg) (X2)
1.	2013	3.670,42
2.	2014	3.778,07
3.	2015	4.094,34
4.	2016	4.273,70
5.	2017	4.531,26
6.	2018	4.962,55
7.	2019	4.887,53
8.	2020	5.131,98
Rata-rata		4.416,23

Sumber: *Badan Pusat Statistik Indonesia, 2022.*

Berdasarkan Tabel 17, menunjukkan bahwa harga jagung hibrida Indonesia periode sebelumnya dari tahun 2013-2020 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Harga jagung hibrida paling rendah yaitu pada tahun 2014 sebesar Rp. 3.670,42/kg dan harga jagung hibrida paling tinggi yaitu pada tahun 2021 sebesar Rp. 5.131,98/kg, dengan harga rata-rata yaitu sebesar Rp. 4.416,23/kg.

5.3.1. Analisis Varians

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah produksi (X1), harga jagung hibrida Provinsi Sulawesi Selatan periode sebelumnya (X2) dan harga jagung hibrida Indonesia periode sebelumnya (X3) terhadap fluktuasi harga jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan (Y). Hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan dengan menggunakan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut.

1. Persamaan Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, maka diperoleh persamaan yaitu sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -6.204,1 - 0,002X_1 - 0,215X_2 + 3,253X_3 + 1.033,96$$

Persamaan regresi linear berganda di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -6.204,1, nilai jumlah produksi (X1) bernilai negatif yaitu sebesar -0,002, nilai harga jagung hibrida Provinsi Sulawesi Selatan periode sebelumnya (X2) bernilai negatif yaitu sebesar -0,215 dan nilai harga jagung hibrida Indonesia periode sebelumnya (X3) bernilai positif yaitu sebesar 3,253 serta nilai eror term sebesar 1.003,96.

2. Nilai Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Hasil Analisis Nilai Koefisien Determinasi R²

No.	Deskripsi	Nilai
1.	R	0,985 ^a
2.	R square	0,971
3.	Adjusted R Square	0,949
4.	Std. Error of the Estimate	220,48233

Sumber: *Lampiran 6, 2023.*

Berdasarkan Tabel 18, menunjukkan bahwa hasil analisis nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,971, hal ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 97,1%, sedangkan sisanya 2,9% diterangkan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi yaitu nilai eror term.

3. Uji-F

Uji-F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji-F pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 19 berikut ini.

Tabel 19. Hasil Uji-F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6482677,351	3	2160892,450	44,451	0,002
	Residual	194449,830	4	48612,457		
	Total	6677127,181	7			

Sumber: *Lampiran 6, 2023.*

Berdasarkan Tabel 19, menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen (X) yaitu jumlah produksi, harga jagung hibrida Provinsi Sulawesi Selatan periode sebelumnya dan harga jagung hibrida Indonesia periode sebelumnya secara bersama-sama berpengaruh nyata secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) yaitu harga jagung hibrida Provinsi Sulawesi Selatan.

Berdasarkan penjelasan dari Tabel 19, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima, yang menyatakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap fluktuasi harga jagung hibrida adalah jumlah produksi, harga jagung hibrida Sulawesi Selatan periode sebelumnya dan harga jagung hibrida Indonesia periode sebelumnya.

5.3.2. Analisis Parsial

Analisis parsial adalah analisis yang digunakan untuk menilai secara individual menggunakan uji-t, yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen

(X) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Adapun hasil uji-t pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Hasil Uji-t

No.	Variabel Independen	Koefisien	t-hitung	Sig	Keterangan
1.	Konstanta	-6.204,1			
2.	Jumlah Produksi (X1)	-0,002	-3,647	0,022	Signifikan
3.	Harga Jagung Hibrida Sulawesi Selatan t-1 (X2)	-0,215	-1,324	0,256	Tidak Signifikan
4.	Harga Jagung Hibrida Indonesia t-1 (X3)	3,253	7,106	0,002	Sangat Signifikan

Sumber: *Lampiran 6, 2023.*

Berdasarkan Tabel 20, menunjukkan bahwa hasil uji-t secara parsial faktor jumlah produksi dan harga jagung hibrida Indonesia periode sebelumnya berpengaruh signifikan dan sangat signifikan terhadap fluktuasi harga jagung hibrida Sulawesi Selatan, sedangkan harga jagung hibrida Sulawesi Selatan periode sebelumnya tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap fluktuasi harga jagung hibrida Sulawesi Selatan.

a. Jumlah Produksi Jagung Hibrida (X1)

Pengaruh jumlah produksi terhadap fluktuasi harga jagung hibrida Sulawesi Selatan ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya jumlah produksi berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga jagung hibrida Sulawesi Selatan. Nilai koefisien regresi yaitu sebesar -0,002 dengan nilai negatif, artinya terdapat hubungan yang tidak searah antara variabel jumlah produksi (X1) dengan fluktuasi harga jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan (Y), yaitu setiap penambahan produksi

jagung naik satu ton maka harga jagung hibrida Sulawesi Selatan akan menurun sebesar Rp. 0,002.

Jumlah produksi sangat mempengaruhi harga karena dalam pembentukan harga jagung hibrida jumlah sangat berperan penting, seperti jika produksi melimpah maka akan menyebabkan harga jagung hibrida turun karena penawaran jagung yang tinggi dan sebaliknya jika produksi jagung sedikit maka harga jagung hibrida akan tinggi karena kurang ketersediaan jagung hibrida.

b. Harga Jagung Hibrida Sulawesi Selatan Periode Sebelumnya (X2)

Pengaruh harga jagung hibrida Sulawesi Selatan periode sebelumnya terhadap fluktuasi harga jagung hibrida Sulawesi Selatan ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,256 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya harga jagung hibrida Sulawesi Selatan periode sebelumnya tidak berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga jagung hibrida Sulawesi Selatan. Nilai koefisien regresi yaitu sebesar -0,215 dengan nilai negatif, artinya terdapat hubungan yang tidak searah antara variabel harga jagung hibrida Provinsi Sulawesi Selatan periode sebelumnya (X2) dengan fluktuasi harga jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan (Y)

Harga jagung hibrida Sulawesi Selatan periode sebelumnya tidak berpengaruh nyata terhadap fluktuasi harga jagung hibrida Sulawesi Selatan karena disebabkan oleh harga Sulawesi Selatan tidak hanya dilihat dari harga Sulawesi Selatan periode sebelumnya tetapi lebih ditentukan oleh seberapa besar penawaran dan permintaan jagung hibrida di pasaran, artinya harga jagung

hibrida Sulawesi Selatan lebih dipengaruhi oleh jumlah produksi dan permintaan jagung hibrida.

c. Harga Jagung Hibrida Indonesia Periode Sebelumnya (X3)

Pengaruh harga jagung hibrida Indonesia periode sebelumnya terhadap fluktuasi harga jagung hibrida Sulawesi Selatan ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ maupun atau dan $0,01$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya harga jagung hibrida Indonesia periode sebelumnya berpengaruh sangat signifikan terhadap fluktuasi harga jagung hibrida Sulawesi Selatan. Nilai koefisien regresi yaitu sebesar 3,253 dengan nilai positif, artinya terdapat hubungan yang searah antara variabel harga jagung hibrida Indonesia periode sebelumnya (X3) dengan fluktuasi harga jagung hibrida di Provinsi Sulawesi Selatan (Y), yaitu setiap penambahan harga jagung hibrida Indonesia periode sebelumnya sebesar Rp. 1,00 maka harga jagung hibrida Sulawesi Selatan ikut meningkat sebesar Rp. 3,253.

Harga jagung hibrida Indonesia periode sebelumnya berpengaruh sangat nyata terhadap fluktuasi harga jagung hibrida Sulawesi Selatan karena disebabkan oleh harga jagung hibrida Indonesia yang tinggi sehingga jika harga jagung hibrida Indonesia meningkat maka harga jagung hibrida Sulawesi Selatan juga ikut meningkat